

PEMBERDAYAAN WANITA PETANI MELALUI PARTISIPASI DAN KAPASITAS DI KAWASAN WISATA KAMBO



**Muhammad Zainal Syafruddin^{1*)}, Adi Riyanto Suprayitno¹⁾, Sapar¹⁾, Marhani¹⁾,
Sri Mulia Dea¹⁾, Andi Suprianto²⁾**

¹Program Studi Penyuluh Pertanian Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Muhammadiyah Palopo; ²Balai Penyuluh Pertanian (BPP)
Kecamatan Sendana Kota Palopo

*Corresponding author: enalricho@umpalopo.ac.id

To cite this article:

Syafruddin, M. Z., Suprayitno, A. R., Sapar, S., Marhani, M., Dea, S. M., & Suprianto, A. (2025). Pemberdayaan Wanita Petani Melalui Partisipasi dan Kapasitas di Kawasan Wisata Kambo. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1), 70–80. <https://doi.org/10.37149/jia.v10i1.1601>

Received: October 04, 2024; **Accepted:** February 12, 2025; **Published:** February 12, 2025

ABSTRACT

Introduction: Empowering female farmers in tourist areas is important to strengthen personal potential, collaboration skills, and sustainable agriculture. This study investigates the role of participation and capacity building in empowering women farmers in the Kambo tourist area. Objective: The study aims to examine how capacity building and involvement affect women farmers' empowerment. Variables studied include participation and capacity enhancement as free variables (X) and freedom as bound variables (Y). Methodology: "The research employed an explanatory design with 23 respondents, using Smart PLS for hypothesis testing." The research was conducted in the Kambo Tourism Area for four months, from April to June 2023. The research population is a member of the rural women actively following various programs, particularly the Village Building Advances Capacity Enhancement in the Fields of Agriculture, Health, and Tourism Based on Local Natural Potential Supporting Independence in the Village of Kambo". The research population was 23 female farmers actively participating in various programs, especially the Village Development Program through Capacity Building in the Fields of Agriculture, Health, and Tourism Based on Local Natural Potential Supporting Independence in Kambo Village. Sampling is done by taking a sample of the entire population using a census technique. Techniques for gathering data include organized interviews using questionnaires to gather information and data about the variable under study and observation by watching respondents. Results: "Participation significantly influenced empowerment, while capacity building showed no significant direct effect."

Keywords: capacity; empowerment; participation; women farmers.

PENDAHULUAN

Kambo yang dikenal dengan sebutan "*Kambo Highland*" adalah satu dari sekian banyak tempat wisata pegunungan di Kota Palopo berbasis agrowisata. Namun, ditemukan permasalahan misalnya; masih kurangnya pendampingan pemberdayaan masyarakat yang mayoritas sebagai petani khususnya terkait teknis budidaya dan pasca panen yang berdampak bagi penurunan hasil panen. Menyadari potensi dan permasalahan tersebut, dibutuhkan program atau kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran, partisipasi aktif, penguatan kapasitas mendukung keberdayaan petani. Universitas Muhammadiyah Palopo pada tahun 2022 melalui kolaborasi dosen penyuluhan pertanian dan farmasi menginisiasi program penguatan kapasitas masyarakat khususnya di bidang pertanian, kesehatan dan wisata yang berbasis pada pemanfaatan potensi alam lokal daerah. Fokus jangka panjang program: terwujudnya keberdayaan/kemandirian dan ketahanan pangan melalui kegiatan pendampingan olahan produk pertanian berbahan dasar potensi alam lokal, pendampingan pemanfaatan pekarangan, dan pelatihan pembuatan minum kesehatan berbahan alam untuk meningkatkan imunitas, kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih, keamanan dan keselamatan kerja



dibidang pertanian, manajemen pembukuan usaha mikro, digital marketing, desain kemasan produk dan tips sukses beternak lebah trigona.

Isu ketahanan pangan dewasa ini sangat krusial ditengah kondisi keamanan dunia yang tidak stabil. Perang Rusia-Ukraina dan hubungan Israel-Iran yang memanas secara tidak langsung berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi dunia yang berdampak terhadap ketahanan pangan khususnya kerawanan pangan negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Komunitas rentan terdampak adalah petani kecil dengan luas lahan sempit (Workie et al. 2020); (Zurayk, 2020); (Mardones et al., 2020). Masalah ketersediaan pangan, factor sosial ekonomi, masalah kesehatan dan fisik alam, faktor personal, komunikasi dan dukungan sarana produksi mempengaruhi ketahanan pangan (Hapsari & Rudiarto, 2017); (Zainal S, 2024). Pemerintah membuat program Pekarangan Pangan Lestari (P2PL) sebagai upaya mendukung ketahanan pangan khususnya wanita tani (Kementerian Pertanian, 2020).

Kapasitas dan partisipasi faktor penting mendukung keberdayaan masyarakat, ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan. Partisipasi merupakan keinginan dan kemauan personal seseorang terlibat langsung khususnya pemanfaatan pekarangan. Penguatan kapasitas petani diperlukan sebagai upaya pengembangan potensi di bidang pertanian khususnya di daerah perbatasan negara memiliki keragaman biofisik (Sawitri et al., 2020). Strategi meningkatkan keberdayaan petani padi dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi kegiatan penyuluhan khususnya pemanfaatan lahan garapan penerapan sistem tanam jajar legowo (Hamdana et al., 2020). Partisipasi aktif wanita tani aspek penting terwujudnya keberlanjutan pemanfaatan pangan lestari (Aldilla et al., 2024). Pemberdayaan wanita tani melalui pemanfaatan pekarangan berhasil meningkatkan keterampilan bertani, diversifikasi tanaman pangan dan pendapatan. Namun ditemukan berbagai kendala diantaranya rendahnya partisipasi anggota kelompok (Ramayanti Ode & Ode Rohmiati, 2024). Strategi meningkatkan keberdayaan wanita tani dalam optimalisasi pekarangan melalui peningkatan kemampuan (pengetahuan, sikap, kerampilan) dalam pemanfaatan lahan pekarangan, mengakses informasi, menerapkan teknologi dan pengambilan keputusan (Tarigan et al., 2023). Melalui kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas (pelatihan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal), kegiatan penyuluhan dan sosialisasi program, penguatan potensi dalam bentuk simpan pinjam, pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan pendapatan keluarga merupakan upaya pemberdayaan wanita tani mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga (Teddu et al., 2023). Strategi mempertahankan ketahanan pangan anggota wanita tani melalui model area pekarangan rumah pangan berkelanjutan dengan memanfaatkan teras rumah menanam sayuran, upaya menghias rumah dan menambah suasana segar (Syah et al., 2022). Kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk pertanian membutuhkan partisipasi aktif. Identifikasi factor yang berpengaruh: faktor personal, sosial-ekonomi, kegiatan pemberdayaan yang intens, dukungan media komunikasi, ketersediaan sarana komunikasi, termasuk komunikasi dialogis (Suraningsih, 2017).

Konteks pemberdayaan perempuan pada kawasan wisata, ditemukan beberapa bukti terdahulu bahwa terdapat pengaruh pariwisata terhadap pemberdayaan. Pengembangan agrowisata mampu memberdayakan perempuan menghasilkan pendapatan tambahan termasuk bidang pertanian, meningkatkan pembangunan masyarakat, menciptakan siklus pemberdayaan dan keberlanjutan yang baik (Arroyo et al., 2019); (Barbieri et al., 2016); (Chen & Barcus, 2024). Wanita tani menilai agrowisata sebagai alat edukasi masyarakat tentang pertanian dan sistem pangan local dan mempromosikan pertanian berkelanjutan (Wright & Annes, 2014). Kawasan agrowisata lebih mendorong keberlanjutan bidang ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan dibandingkan dengan jenis usaha pertanian lainnya (Barbieri, 2013); melakukan edukasi masyarakat tentang pentingnya peran dan nilai pertanian (Barbieri et al., 2019); perbaikan ikatan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Flanigan et al., 2015); aspek partisipasi perempuan dalam kegiatan pariwisata di desa termasuk dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan kegiatan desa wisata dan keberlanjutan wisata (Kusumadewi et al., 2023). Pemberdayaan perempuan terkait dengan konsep kewirausahaan, pendidikan, dan modal sosial dalam kegiatan pariwisata pedesaan (Vujko et al., 2024); (Maldonado-Castro et al., 2024); (Jiang et al., 2024); (Pécot et al., 2024).

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan temuan penelitian sebelumnya, belum ditemukan kajian spesifik mengulas pemberdayaan wanita tani melalui pemanfaatan pekarangan pada kawasan wisata. Keunikan studi ini karena focus pada kawasan wisata yang memiliki potensi pertanian dan pemberdayaan Wanita tani. Meskipun peran perempuan dalam pertanian sangat penting, masih terbatas studi yang mengeksplorasi pemberdayaan wanita tani melalui kegiatan memanfaatkan pekarangan di rumah pada kawasan wisata. Penelitian ini membahas kesenjangan tersebut dengan fokus pada daerah kawasan wisata Kambo memanfaatkan sumber daya alam lokal untuk pengembangan pertanian berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan

pemberdayaan masyarakat khususnya wanita tani dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk pertanian spesifik analisis pengaruh kegiatan partisipasi dan kapasitas terhadap keberdayaan.

MATERI DAN METODE

Studi ini menggunakan pendekatan eksplanatori yakni berusaha menganalisis pengaruh partisipasi dan kapasitas (variabel X) terhadap keberdayaan wanita tani (variable Y). Partisipasi diukur melalui motivasi, implementasi program, dan menikmati hasil. Pengembangan kapasitas diukur melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Keberdayaan diukur melalui: kemampuan tindak lanjut program dan kemampuan kerjasama. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni tahun 2023 bertempat di Desa Kambo, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo.

Populasi penelitian yakni wanita tani aktif dalam kelompok dan memanfaatkan pekarangan rumah untuk pertanian dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas "Bangkit Mandiri". Penarikan sampel yakni teknik sensus (keseluruhan populasi 23 wanita tani sebagai sampel penelitian). Pendekatan sensus digunakan karena jumpal populasi yang kecil (23 responden), memastikan cakupan data yang komprehensif. Keseluruhan responden memberikan persetujuan memastikan kepatuhan etika penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi kepada responden dan wawancara dipandu kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis kuantitatif (statistik inferensial) melalui aplikasi Smart PLS 3.3.3. Aplikasi *Smart PLS* digunakan sebagai alat analisis statistik memiliki berbagai fitur, dapat diterapkan pada penelitian ukuran sampel kecil, bersifat prediktif, dan digunakan diberbagai kajian rumpun ilmu (pemasaran, ilmu perilaku dan sains pertanian terapan (Zainal S, 2024); (Hasmita et al., 2023); Lestari et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik individu wanita tani (Tabel 1) menggambarkan ciri khusus dan keadaan diri petani yang meliputi: meliputi: umur, pendidikan formal yang di telah di lalui, luas lahan dan status kepemilikan lahan

Tabel 1. Deskripsi jumlah dan persentase karakteristik individu responden penelitian

Karakteristik Individu	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase
Umur	Dewasa (30-43 tahun)	10	44
	Tua (\geq 43 tahun)	13	56
Pendidikan Formal	SD	4	18
	SMP	9	39
	SMA	7	31
	D3	1	4
	S1	2	8
Luas Lahan	Sempit (0.01-0.35 hektar)	18	78
	Sedang (0.36-0.57 hektar)	5	22
Status Kepemilikan Lahan	Milik Sendiri	23	100

Umumnya wanita tani responden tergolong tua dan dewasa sehingga masih energik dan produktif dalam melakukan kegiatan pertanian khususnya menanam komoditas pertanian jangka pendek sayur-sayuran dan sejenisnya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini didukung temuan (Achichi et al., 2023); (Baba et al., 2024) petani dengan usia produktif memiliki kemampuan mengatasi masalah, memanfaatkan sumberdaya, lebih berpengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang resiko pertanian. Wanita tani menamatkan sekolah SMP dan SMA yang menandakan lebih muda dan cepat memahami berbagai materi maupun inovasi pertanian khususnya memanfaatkan pekarangan rumah dalam kegiatan pertanian. Relevan temuan (Amoussouhoui et al., 2024) petani padi yang berpendidikan tinggi dan memiliki pendidikan formal lebih cenderung memilih profil usaha menguntungkan. Sedangkan (Farid et al., 2015) menemukan petani yang terpelajar mampu memahami manfaat teknologi lebih baik dan cepat serta memutuskan pilihan inovasi yang akan memberikan manfaat optimal bagi produksi jika di adopsi. Dari segi lahan, wanita tani responden mayoritas lahannya tergolong sempit antara 0.01 sampai 0.35 hektar. Terkadang sempit karena lahan yang dimaksud adalah pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk menanam jenis tanaman jangka pendek misalnya sayur-sayuran, jangka menengah sere, lengkuas. Lahan tersebut adalah lahan milik sendiri yang mayoritas diwariskan secara turun temurun dari keluarga.

Pemanfaatan pekarangan melalui Program Pangan Lestari (P2PL) hanya membutuhkan lahan pekarangan dan demplot mampu meningkatkan ketahanan pangan wanita tani (Zainal et al., 2023).

Evaluasi Variabel

Partisipasi aktif merupakan aspek penting dalam pelaksanaan suatu program. Penelitian ini secara khusus mengkaji kegiatan partisipasi khususnya indikator: motivasi mengikuti program, pelaksanaan program dan menikmati hasil program.

Tabel 2. Deskripsi jumlah dan persentasi variabel partisipasi, kapasitas dan keberdayaan

Variabel/Indikator	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Partisipasi			
Motivasi Mengikuti Program	Rendah	0	0
	Sedang	7	30
	Tinggi	16	70
Pelaksanaan Program	Rendah	0	0
	Sedang	4	17
	Tinggi	19	83
Menikmati Hasil Program	Rendah	2	9
	Sedang	19	82
	Tinggi	2	9
Penguatan Kapasitas			
Peningkatan Pengetahuan	Rendah	0	0
	Sedang	2	9
	Tinggi	21	91
Peningkatan Keterampilan	Rendah	0	0
	Sedang	3	13
	Tinggi	20	87
Keberdayaan			
Kemampuan Tindak Lanjut program	Rendah	0	0
	Sedang	8	35
	Tinggi	15	65
Daya Saing	Rendah	7	30
	Sedang	16	70
	Tinggi	0	0
Kemampuan Kerjasama	Rendah	3	13
	Sedang	19	83
	Tinggi	1	4

Secara umum temuan studi ini khususnya terkait partisipasi menunjukkan bahwa responden sangat antusias mengikuti berbagai kegiatan atau program baik yang diinisiasi pemerintah maupun pihak kampus dan swasta. Menurut responden, keinginan untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan memiliki motif yang berbeda-beda. Terdapat responden yang mengungkapkan bahwa mengikuti program disamping untuk menambah wawasan, juga berharap mendapatkan bantuan langsung misalnya: pupuk, bibit dan terkadang juga dana transportasi. Namun tidak jarang juga responden menginginkan informasi baru khususnya terkait peluang usaha sektor pertanian yang berbasis sumberdaya local. Alasannya karena mengingat potensi kawasan Kambo sebagai destinasi wisata khususnya pemandangan alam dan agrowisata. Temuan ini relevan dengan (Rijal et al., 2024), menemukan motivasi petani dalam pemanfaatan pekarangan di kelurahan Potorono, Bantul tergolong tinggi. Studi perspektif gender dari Gana Selatan tentang partisipasi petani laki-laki dan perempuan dalam kegiatan pemuliaan tanaman padi, menemukan tingkat partisipasi perempuan tergolong rendah disebabkan kendala budaya, hambatan akses sumberdaya dan waktu terbatas (Asante et al., 2023);(Kaaria et al., 2016)

Kapasitas yang meningkat langkah awal terwujudnya keberdayaan dan kemandirian seseorang khususnya petani. Kapasitas yang diukur dalam penelitian ini yakni peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan wanita tani. Berdasarkan penulurusan di lokasi penelitian, wanita tani menilai dan merasakan manfaat terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan pendampingan maupun penyuluhan pertanian. Menurut petani responden kegiatan pendampingan yang didesain dengan metode praktek langsung di demplot lebih gampang dan mudah dipahami dan membangkitkan motivasi untuk memulai tindak lanjut di pekarangan rumah. Temuan ini didukung

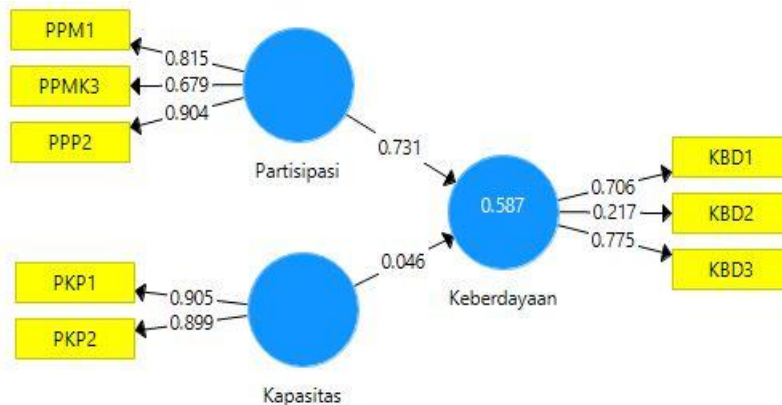
(Saleh & Suherman, 2021) bahwa petani mampu mengelola usaha tani padi sawah secara berkelanjutan khususnya mampu memanfaatkan sumber daya, merencanakan usaha tani dan melakukan adaptasi. Kapasitas petani produsen benih padi tergolong sedang mencakup integrasi peluang, perencanaan, perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) pemecahan masalah dan adaptasi (Amalia et al., 2023). Upaya meningkatkan kapasitas petani kecil dapat dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan secara partisipatif (Aminah 2025).

Misi utama pelaksanaan kegiatan pemberdayaan khususnya di bidang pertanian adalah bagaimana dapat terwujudnya keberdayaan petani. Keberdayaan yang dikaji dalam studi ini focus pada kemampuan tindak lanjut program, daya saing, dan kemampuan Kerjasama. Secara umum studi ini menemukan bahwa keberdayaan wanita tani responden sudah mulai terbentuk khususnya dalam melakukan tindak lanjut program. Wanita tani aktif memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam berbagai jenis tanaman jangka pendek khususnya sayur-sayuran baik menggunakan media polybag maupun langsung pada pekarangan dan memulai memanfaatkan pupuk kompos dalam proses penanaman. Temuan ini didukung (Martina et al., 2023); (Mulyaningsih & Astuti 2021). menemukan petani berdaya dalam mengelola usaha taninya meliputi: dalam proses produksi pertanian, pemasaran hasil karena bekerjasama dengan berbagai pasar/pengusaha yang mampu menampung hasil panen, berdaya meningkatkan produktivitas usaha tani, menjalin kerjasama dengan lembaga agribisnis, kerjasama dengan sesama petani lainnya, dan adanya jaminan keberlanjutan usaha petani tersebut. Keberdayaan terbukti melalui kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan meningkatkan jaringan dalam pengembangan usaha tani integrasi kopi dan ternak kambing (Ginting et al., 2024).

Evaluasi Model

1. Deskripsi Evaluasi Model Pengukuran Awal

Tahap pertama dalam pengolahan data penelitian: evaluasi model pengukuran awal (*outer model*): uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel laten (Partisipasi, Kapasitas, Keberdayaan). Adapun nilai loading (λ) variabel laten yang diukur lebih besar atau sama dengan 0,5 maka dikatakan valid (Gambar 1).



Gambar 1. Model pengukuran awal variable penelitian

Hasil pengukuran awal (Gambar 1) ditemukan bahwa variabel keberdayaan pada indikator Daya Saing (KBD2) nilai outer loadingnya di bawah 0.5 sehingga perlu dihilangkan dan kemudian dilakukan pengolahan kembali (Tabel 3).

Tabel 3. Deskripsi *Outer Loading* setelah dilakukan perbaikan pengolahan data

Peubah/Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Partisipasi	PPM1	0,815
	PPM3	0,679
	PPP2	0,904
Peningkatan Kapasitas	PKP1	0,905
	PKP2	0,899
Keberdayaan	KBD1	0,706
	KBD3	0,775

Gambar 3 menunjukkan seluruh nilai *outer loading* variable telah valid sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang dikaji mampu menjelaskan peubah latennya dengan baik.

2. Deskripsi Hasil Uji Validitas Variabel

Hasil uji validitas variabel penelitian (Tabel 4) menunjukkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar dari 0.4 yang menunjukkan setiap variabel tersebut telah valid sehingga layak untuk pengujian selanjutnya yakni uji reliabilitas.

Tabel 4. Deskripsi hasil validitas variabel

Peubah/Variabel	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Keberdayaan	0,571
Partisiapsi	0,647
Peningkatan Kapasitas	0,813

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

3. Uji Reliabilitas Peubah

Tahapan berikut pengolahan data penelitian yakni melakukan uji reliabilitas variable/peubah. Setiap variable dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0,6. Merujuk pada Tabel 5, menunjukkan nilai *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0,6. Hal ini menandakan bahwa keseluruhan varibel tergolong reliabel dan layak untuk pengolahan tahapan berikutnya yakni evaluasi model struktral dan uji hipotesis.

Tabel 5. Hasil uji *Composite Reliability*

Peubah/Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Keberdayaan	0.726
Partisipasi	0.845
Peningkatan Kapasitas	0.897

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

4. Hasil Evaluasi Model Struktural Penelitian dan Uji Hipotesis

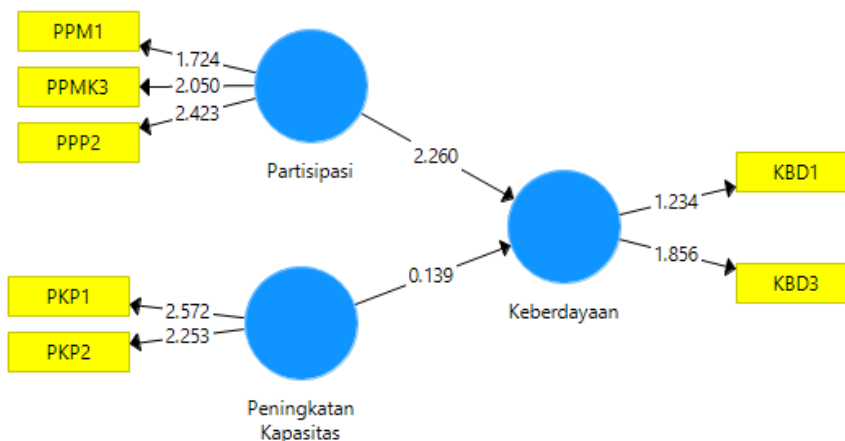
Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis simultan nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*). Hasil analisis simultan antara peubah bebas (partisipasi dan peningkatan kapasitas) berpengaruh terhadap variable terikat (keberdayaan) dengan nilai *R-Square* 0.587. Artinya tingkat keragaman variabel keberdayaan dapat dijelaskan peubah partisipasi dan peningkatan kapasitas 58 persen dan 42 persen dipengaruhi variable lain yang tidak masuk dalam kajian penelitian.

Uji hipotesis untuk mendapatkan pengaruh antar varabel yakni pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian ini menggunakan teknik

Tabel 6. Deskripsi model structural uji *path coefficients*

Path	<i>T-Statistics</i>	<i>P. Value</i>
Variabel Partisipasi → Keberdayaan	2, 260	0, 023
Variabel Kapasitas → Keberdayaan	0, 139	0, 889

Sumber: Olahan Peneliti (2024)



Gambar 2. Model struktural antar konstruk

Pengaruh Partisipasi dan Kapasitas terhadap Keberdayaan

1. Analisis Pengaruh Partisipasi terhadap Keberdayaan Wanita Tani

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh nyata variabel partisipasi terhadap keberdayaan wanita tani. Hasil analisis data statistik (evaluasi model struktural Gambar 2, Tabel 4), Partisipasi Wanita Tani pada indikator: Motivasi Mengikuti Program (PPM1), Pelaksanaan Program (PPP2) dan Menikmati Hasil Program (PPMK3) berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan wanita tani pada indikator: kemampuan tindak lanjut program (KBD1) dan kemampuan bekerjasama (KBD3). Artinya anggota wanita tani yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan program bidang pertanian mampu meningkatkan keberdayaannya utamanya kemampuan bekerjasama baik secara internal sesama anggota wanita tani maupun eksternal pemerintah, masyarakat umum dan swasta.

Temuan dilokasi penelitian menunjukkan anggota wanita tani yang teragabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni secara aktif mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan dan pendampingan bidang pertanian diantaranya: (1) kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan olahan produk pertanian berbahan dasar potensi alam lokal (pembuatan kripik daun singkong rasa paru dan olahan tomat rasa kurma) dimana responden sangat antusias, aktif dan kompak melakukan praktek langsung pembuatan olahan tersebut. (2) Kegiatan lainnya yakni penyuluhan dan pendampingan teknik budidaya tanaman sayuran dengan memanfaatkan pekarangan rumah, petani responden secara aktif mengikuti program dan bekerjasama melakukan praktek mengolah lahan dan budidaya tanaman jangka pendek di lahan demplot kelompok wanita tani.

Peran penting partisipasi sejalan dengan temuan (Guswita et al., 2020) yang menekankan keterlibatan aktif dalam keberhasilan program. Semakin aktif partisipasi maka keberdayaan akan meningkat. Partisipasi erat kaitannya dengan kegiatan komunikasi sebagai “kendaraan” meningkatkan keberdayaan dalam mengelola usaha tani. Partisipasi dan komunikasi dalam manajemen dana desa baik dalam kegiatan pengambilan keputusan, memanfaatkan hasil dan sinergitas kerjasama sesama aparatur desa dan masyarakat umum mampu berlangsung harmonis (Ahyani et al., 2022). Peran partisipasi sangat penting dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak perusahaan melalui program CSR. (Rosidi, & Sumardjo 2020).

Partisipasi masyarakat khususnya manajemen dana desa, berpengaruh terhadap kesuksesan pemberdayaan masyarakat. Partisipasi aspek penting dalam pengelolaan tata guna air dikalangan petani dan mampu meningkatkan pemberdayaan petani mulai dari tahapan persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan (Niam & Patmowati, 2023). Dalam konteks pengelolaan dana desa, partisipasi berpengaruh signifikan pemberdayaan masyarakat di desa Kediri Kabupaten Tabanan (Marta Gede et al., 2021). Modal sosial meliputi: kerjasama, partisipasi, kepercayaan dan norma sosial mempengaruhi ketahanan pangan petani jagung di Desa Gukuk-guluk, Sumenep (Utami & Suprpti, 2020). Keberhasilan pengembangan “kampung wisata” di Bogor berhubungan erat dengan partisipasi masyarakat (Sundari D, & Virianita R, 2020).

2. Analisis Pengaruh Kapasitas terhadap Keberdayaan

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh nyata kapasitas terhadap keberdayaan. Hasil analisis data statistik (evaluasi model struktural Gambar 2, Tabel 4), kapasitas yang direfleksikan indikator: peningkatan pengetahuan (PKP1) dan peningkatan keterampilan (PKP2) tidak berpengaruh nyata terhadap keberdayaan direfleksikan indikator: Kemampuan Tindak Lanjut Program (KBD1) dan Kemampuan Kerjasama (KBD3) (nilai t-statistik 0,139 > t-tabel 2,068). Artinya meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani responden setelah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kapasitas dibidang pertanian tidak mempengaruhi keberdayaan petani responden.

Salah satu temuan penting penelitian ini, peningkatan kapasitas tidak signifikan berpengaruh terhadap keberdayaan petani responden. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program. Fakta di lokasi penelitian, responden wanita tani sangat antusias mengikuti tahapan materi program dan memahami materi yang telah diberikan. Namun lemah dari sisi kemampuan tindak lanjut program dan kemampuan kerjasama. Secara umum pelaksanaan program didesain beberapa bentuk dan tahapan kegiatan. Pertama, penyuluhan dengan format diskusi membahas pentingnya memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam sayur-sayuran sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan rumah tangga. Kedua, melakukan praktek langsung di demplot atau kebun percobaan milik kelompok anggota tani dimana responden belajar secara langsung di lokasi kebun percobaan dalam hal teknis budidaya sayuran. Tahap ke tiga, tindak lanjut program responden di setiap rumah masing-masing melakukan kegiatan budidaya sayur-sayuran memanfaatkan pekarangan rumah. Dari rangkaian tahapan kegiatan program, ditemukan petani responden belum maksimal melakukan kegiatan tindak lanjut program dengan memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing untuk di tanamai sayur-sayuran. Sehingga kondisi ini menjadi alasan kuat rendahnya keberdayaan wanita tani. Temuan ini kontras dengan (Anindya et al., 2021);

(Saputri et al., 2021), memanfaatkan pekarangan rumah menanam sayur-sayuran mampu mendukung penguatan ketahanan pangan rumah tangga wanita tani khususnya dalam hal dimanfaatkan untuk konsumsi sehari-hari dan penguatan ketahanan ekonomi melalui penghematan pengeluaran belanja sayuran. Pemerintah merancang program pemanfaatan pekarangan rumah (KRPL) memberi harapan mewujudkan kemandirian pangan karena berupaya memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat karena berupaya memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekeliling masyarakat (Atmadja et al., 2020)

Kurangnya pengaruh signifikan dari pengembangan kapasitas kontras dengan (Jaya Nur et al., 2017) yang menunjukkan faktor kontekstual yang unik bagi Kambo. Faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap kapasitas petani padi untuk mendukung ketahanan pangan berkelanjutan yakni: faktor personal petani, kegiatan penyuluhan dan dukungan kelembagaan lokal. Kemandirian petani yang lemah dipengaruhi: pendidikan formal, pendidikan non-formal, dukungan penyuluh, ketersediaan inovasi, kelembagaan, potensi dan kapasitas, manajemen dan administrasi usaha (Managanta et al., 2019). Strategi meningkatkan keberdayaan wanita tani dalam memanfaatkan lahan pekarangan: memanfaatkan lahan secara intensif dengan dukungan anggota kelompok, tersedia sarana prasarana, kebijakan pemerintah termasuk kegiatan penyuluhan, meningkatkan fungsi kelompok sebagai (kelas belajar, kerjasama, unit produksi) dan peningkatan kapasitas dalam memanfaatkan lahan pertanian (pengetahuan, sikap, keterampilan, akses informasi, penerapan teknologi, pengambilan keputusan) (Permana et al., 2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata yang berbasis *Community Based Tourism* mampu meningkatkan ekonomi, pengelolaan keuangan dan perubahan perilaku kerja (Wibhisana, 2021).

Keterbatasan penelitian pada ukuran sampel yang kecil dan cakupan variabel yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Terkonfirmasi pada hasil analisis statistik menggunakan aplikasi *Smart PLS*, keragaman peubah dapat dijelaskan sebesar 58 persen selebihnya dipengaruhi peubah atau variabel lain di luar yang di kaji.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keberdayaan wanita tani khususnya dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk berkebun dapat dilakukan melalui peningkatan partisipasi aktif khususnya dalam aktivitas kelompok. Sementara peningkatan kapasitas wanita tani tidak signifikan berpengaruh terhadap keberdayaan. Sehingga kedepannya, diperlukan desain, metode dan teknik kegiatan atau program pemberdayaan yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik wanita tani serta mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Implikasi praktis penelitian: program harus memprioritaskan pendekatan partisipatif, memastikan keterlibatan aktif dalam kegiatan pertanian dan inisiatif pengembangan kelompok masyarakat. Menyarankan penelitian selanjutnya agar mengeksplorasi variabel yang lebih beragam seperti, faktor sosial budaya, dan ukuran responden yang lebih besar untuk memvalidasi temuan studi ini.

REFERENSI

- Achichi, C., Sennuga Olayemi, S., Bankole, O.-L., & Omolayo, F. A. (2023). Effect of Farmers' Socioeconomic Characteristics on Access to Agricultural Information in Gwagwalada Area Council, Abuja. *Transactions on Networks and Communications*, 10(5), 28–47. <https://doi.org/10.14738/dafs.105.14273>
- Aldilla, D., Nuddin, A. (2024). Strategi Pemberdayaan Wanita Tani Penyangga Ketahanan Pangan Perkotaan Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari. *Integrated and Sustainable Agriculture*, 1(1), 1–11. <https://journals.eduped.org/index.php/insagri/article/view/639>
- Amaliah, I., Saleh, K., & Budiaji, W. (2023). Tingkat Kapasitas Petani Produsen Benih Padi Dalam Menyediakan Benih Bersertifikat Di Kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (3), 41-52. <https://doi.org/10.59066/jppm.v2i3.423>
- Aminah, S. (2015). Pengembangan kapasitas petani kecil lahan kering untuk mewujudkan ketahanan pangan. *Jurnal Bina Praja*, 7(3), 197-210. <https://doi.org/10.21787/jbp.07.2015.197-209>
- Anindya, E. A. D., Putri, N. D, Priambodo, N. D. (2021). Efektivitas program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi di kota kediri. *Agrisaintifika jurnal ilmu-ilmu pertanian*, 5(1), 8–17. <https://doi.org/10.32585/ags.v5i1.1278>

- Arroyo, C. G., Barbieri, C., Sotomayor, S., & Knollenberg, W. (2019). Cultivating women's empowerment through agritourism: Evidence from Andean communities. *Sustainability (Switzerland)*, 11(11), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11113058>
- Asante, B. O., Puskur, R., Garner, E., Mangheni, M. N., Adabah, R., Asante, M. D., Frimpong, B. N., & Prah, S. (2023). Access and Control of Resources and Participation in Rice-Breeding Activities among Men and Women Farmers in Southern Ghana. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097069>
- Atmadja, M. Y. H., Rangga, K. K., & Listiana, I. (2020). Peranan ibu rumah tangga pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA: Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 8(1), 176–181. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIIA/article/viewFile/4334/3146>
- Barbieri, C. (2013). Assessing the sustainability of agritourism in the US: A comparison between agritourism and other farm entrepreneurial ventures. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(2), 252–270. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.685174>
- Barbieri, C., Stevenson, K. T., & Knollenberg, W. (2019). Broadening the utilitarian epistemology of agritourism research through children and families. *Current Issues in Tourism*, 22(19), 2333–2336. <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1497011>
- Barbieri, C., Xu, S., Gil-Arroyo, C., & Rich, S. R. (2016). Agritourism, Farm Visit, or..? A Branding Assessment for Recreation on Farms. *Journal of Travel Research*, 55(8), 1094–1108. <https://doi.org/10.1177/0047287515605930>
- Chen, Z., & Barcus, H. R. (2024). The rise of home-returning women's entrepreneurship in China's rural development: Producing the enterprising self through empowerment, cooperation, and networking. *Journal of Rural Studies*, 105, 103156. <https://doi.org/10.1016/J.JRURSTUD.2023.103156>
- Farid, K. S., Tanny, N. Z., & Sarma, P. K. (2015). Factors affecting the adoption of improved farm practices by the farmers of Northern Bangladesh. *J. Bangladesh Agril. Univ*, 13(2), 291–298. [10.22004/ag.econ.235292](https://doi.org/10.22004/ag.econ.235292)
- Flanigan, S., Blackstock, K., & Hunter, C. (2015). Generating public and private benefits through understanding what drives different types of agritourism. *Journal of Rural Studies*, 41, 129–141. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2015.08.002>
- Ginting, A. B., Girsang, W., & Nainggolan, H. L. (2024). Tingkat Keberdayaan Petani Integrasi Kopi Arabika Dan Kambing Binaan Starbucks Di Desa Beganding Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *AGRIVISI Journal of Agricultural Sciences (AJAS)*, 1(1). <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/agrivisi/article/view/1331>
- Guswita, D., Makhmudi, M., & Kusmiyati, K. (2020). Keberdayaan Anggota Kelompok Tani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Padi Sawah di Desa Sindanggalih Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal inovasi penelitian*, 1 (3), 303-316. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.79>
- Hamdana, O. A., Kusnadi, D. (2020). *Keberdayaan Petani Dalam Penerapan Budidaya Padi Sawah Sistem Jajar Legowo Di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4). 747-758. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/142>
- Hapsari, N. I., & Rudiarto, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(2), 125–140. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.125-140>
- Hasmita, H., Zainal, M., & Haliq, A. I. S. (2023). Unleashing The Potential of Agricultural Extension Workers In Luwu Regency, Indonesia: An Analysis of The Role of Personal Factors, Motivation, and Competence in Enhancing Performance. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 20(1), 69-78. DOI: 10.31849/jip.v20i1.11971
- Jiang, Y., Zhu, L., Goulão, L. F., Li, X., Su, L., Chen, L., & Li, A. (2024). The bamboo weaving training as a strategy for women's empowerment toward sustainability in rural revitalization: Practices, challenges, and perspectives. *Women's Studies International Forum*, 106, 102975. <https://doi.org/10.1016/J.WSIF.2024.102975>
- Kaaria, S., Osorio, M., Wagner, S., & Gallina, A. (2016). Give to AgEcon Search Rural women's participation in producer organizations: An analysis of the barriers that women face and strategies to foster equitable and effective participation. In *Journal of Gender, Agriculture and Food Security* (Vol. 1, Issue 2). <http://ageconsearch.umn.edu>
- Kementerian Pertanian. (2020). *Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2019*.

- Khairu Syifa Ahyani, O., Hidayat, A., Pebriani Wahyu, F. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Bojonggede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 3(2), 4907-4920. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i2.1754>
- Lestari, A., Zainal S, M., & Lamane, S. A. (2023). Persepsi Petani Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian di Desa Tallang Bulawang dan Saga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Respati*, 14(1), 1-18. DOI:10.52643/jir.v14i1.3047
- Maldonado-Castro, J., Gallego-Losada, R., & Montero-Navarro, A. (2024). Mapping the intellectual structure of microfinance and women's empowerment: A bibliometric analysis. *Heliyon*, 10(20). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39563>
- Managanta, A. A., Sadono, D., & Tjitropranoto, P. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 15(1), 120–133. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/20966/16698>
- Mardones, F. O., Rich, K. M., Boden, L. A., Moreno-Switt, A. I., Caipo, M. L., Zimin-Veselkoff, N., Alateeqi, A. M., & Baltenweck, I. (2020). The COVID-19 Pandemic and Global Food Security. *Frontiers in Veterinary Science*, 7(November), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fvets.2020.578508>
- Marta, I. N. G., Nuryati, N. G. A. P., & Dewi, I. G. A. M. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kediri 128 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 128-135. <https://ejournal.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/120>
- Martina, M., Zuriyani, Z., Zahara, H., & Praza, R. (2023). Analisis Tingkat Keberdayaan Petani Dalam Mengelola Usahatani di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment (JACE)*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.32530/jace.v6i1.577>
- Mulyaningsih, A., & Astuti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberdayaan Petani Dalam Mencapai Diversifikasi Pangan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1), 137-152. <http://dx.doi.org/10.33512/jat.v14i1.11463>
- Niam, M., & Patmowati, S. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Petani Melalui Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-Tgai) Di Desa Sukolilo Kabupaten Madiun. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 4(1), 26-38. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/issue/view/797>
- Pécot, M., Ricaurte-Quijano, C., Khoo, C., Vázquez, M. A., Barahona-Canales, D., Ling Yang, E. C., & Tan, R. (2024). From empowering women to being empowered by women: A gendered social innovation framework for tourism-led development initiatives. *Tourism Management*, 102, 104883. <https://doi.org/10.1016/J.TOURMAN.2024.104883>
- Permana, Y., Effendy, L., & Billah, M. T. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Cikedung Indramayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 419–428. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.95>
- Ramayanti Ode, F., & Ode Rohmiati, W. M. (2024). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kelurahan Majapahit. *Jurnal Sosiologi Miabhari*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.55340/jsm.v2i1.1650>
- Rijal, M., Euriga, E., & Nurlaela, S. (2024). Motivasi Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kelompok Wanita Tani Di Kalurahan Potorono Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 31(1), 36–42. <https://doi.org/10.55259/jiip.v31i1.37>
- Rosidi, I., & Sumardjo, S. (2020). Partisipasi, Keefektifan Program, dan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Implementasi Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 635-649. <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/604>
- Saleh, K., & Suherman, S. (2021). Model Kapasitas Petani Padi Sawah dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 40–51. <https://doi.org/10.25015/17202132887>
- Saputri, E. M., Wibowo, A., & Rusdiyana, E. (2021). Dampak Implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Agrica Ekstensia*, 15 (2). <https://doi.org/10.55127/ae.v15i2.99>
- Sarwoprasodjo, S., Hubeis, M., & Sugihen, BG (2017). Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani Padi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 13 (2), 166. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.15903>
- Sawitri, B., Amanah, S., Saleh, A., Vitayala Hubeis, A. S. (2020). Membangun Kapasitas Petani Lahan Marjinal di Perbatasan Darat Indonesia (Kasus di Belu, Nusa Tenggara Timur) *Jurnal Agriekstensia* 19 (1) <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v19i1.420>

- Sundari, D., & Virianita, R. (2020). Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Pengembangan "Kampoeng Wisata Cinangneng" Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 695-712. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v4i5.570>
- Suraningsih, S. M. (2017). Strategi Komunikasi Keberdayaan Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Pekarangan Menuju Ketahanan Pangan Keluarga. In *IPB Universty*. Institut Pertanian Bogor.
- Syah, H., Hasan, M., Kamaruddin, C. A., Nurdiana, N., & Nurjannah, N. (2022). Strategi Ketahanan Pangan dalam Program Urban Farming dalam Menunjang Keberlanjutan Usaha Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 1093-1099. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.910>
- Tarigan, A. R., Zikri, I., & Abdullah, O. N. (2023). Tingkat Partisipasi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dan Keberlanjutan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2l) Di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4), 322-329. <https://jim.usk.ac.id/JFP/article/view/28053>
- Teddu, S., Ridwan, & Ahmad, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. *Agribusiness Development Journal*, 03(02), 39-51. <https://jurnal-umsi.ac.id/index.php/agribisnis>
- Utami, Q., & Suprpti, I. (2020). Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan. *Agriscience*, 1(1): 138-150. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7972>
- Vujko, A., Karabašević, D., Cvijanović, D., Vukotić, S., Mirčetić, V., & Brzaković, P. (2024). Women's Empowerment in Rural Tourism as Key to Sustainable Communities' Transformation. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/su162310412>
- Wibhisana, Y. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas dalam Program Desa Wisata Jogoboyo Purworejo. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12 (1), 31-45. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i1>
- Workie, E., Mackolil, J., Nyika, J., & Ramadas, S. (2020). Deciphering the impact of the COVID-19 pandemic on food security, agriculture, and livelihoods: A review of the evidence from developing countries. *Current Research in Environmental Sustainability*, 2(100014), 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2020.100014>
- Wright, W., & Annes, A. (2014). Farm Women and Agritourism: Representing a New Rurality. *Sociologia Ruralis*, 54(4), 477-499. <https://doi.org/10.1111/soru.12051>
- Zainal S, M. (2024). Analisis Pengaruh Partisipasi dan Kapasitas Terhadap Keberdayaan Petani Perkebunan di Kelurahan Kambo. *Jurnal Ilmiah Respati*, 15(2), 146-154. <https://doi.org/10.52643/jir.v15i2.4217>
- Zainal, M. S., Sapar, Suprayitno, A. R., Marhani, Samsinar, & Suprianto, A. (2023). Pengaruh Faktor Personal, Sarana Produksi, dan Pola Komunikasi terhadap Ketahanan Pangan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 79-96. <https://doi.org/10.24002/jik.v20i1>
- Zurayk, R. (2020). Pandemic and Food Security: A View from the Global South. *Journal of Agriculture, Food Systems, and Community Development*, 9(3), 1-5. <https://doi.org/10.5304/jafscd.2020.093.014>